

## ABSTRAK

**Hotdin Nopriandi Simanjuntak, NIM 7183540014, Demografi Tingkat Pendapatan, Pendidikan Dan Permukiman Kumuh Kawasan Kampung Semut Tebing Tinggi, Skripsi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2023.**

Tingkat pendapatan masyarakat Kampung Semut tidak akan mampu untuk memiliki hunian yang layak pada lahan yang layak juga. Maka dengan sangat terpaksa, masyarakat akan cenderung memilih membangun hunian atau tempat tinggal sesuai kemampuan dengan lahan dan dana yang sangat terbatas tanpa memperhatikan kualitas bangunan itu sendiri. Rendahnya profesi dan pendapatan masyarakat yang menjadi salah satu penyebab kekumuhan kawasan Kampung Semut tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat. Latar belakang pendidikan yang rendah dan minimnya keterampilan yang dimiliki masyarakat, dapat menyebabkan tingginya angka pengangguran. Rendahnya tingkat pendidikan akan menyebabkan masyarakat menghadapi kendala ketika ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif serta memiliki sampel sebanyak 76 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah hasil pengambilan sampel dari populasi sebanyak 345 kepala keluarga dengan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan angket (kuesioner). Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Variabel pendapatan memiliki nilai terendah yaitu 47 dan nilai tertinggi 72 dengan nilai rata-ratanya sebesar 58,91, nilai variance 35,391 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 5,949. Variabel pendidikan memiliki nilai terendah yaitu 36 dan nilai tertinggi 48 dengan nilai rata-ratanya sebesar 42,07, nilai variance sebesar 8,542 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 2,923. Sedangkan variabel Permukiman kumuh memiliki nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-ratanya sebesar 61,78, nilai variance sebesar 32,949 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 5,740. Seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi dibawah rata-rata, artinya persebaran data bersifat homogen. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendapatan dan pendidikan secara bersama-sama terhadap terciptanya permukiman kumuh adalah sebesar 50,5 % dan sisanya 49,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

***Kata Kunci : Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Permukiman Kumuh.***

## **ABSTRACT**

**Hotdin Nopriandi Simanjuntak, NIM 7183540014, The Effect of Income and Education Levels on Slum Settlements in the Semut Tebing Tinggi Village Area, Thesis, Department of Economics, Faculty of Economics, State University of Medan, 2023.**

The income level of the people of Kampung Semut will not be able to have decent housing on decent land either. So with great compulsion, people will tend to choose to build a dwelling or place to live according to their ability with very limited land and funds without regard to the quality of the building itself. The low profession and community income which is one of the causes of the slum area of Kampung Semut cannot be separated from the level of education possessed by the community. Low educational background and lack of skills possessed by the community, can cause high unemployment rates. The low level of education will cause people to face obstacles when they want to get a better job. This research is an ex-post facto research with a quantitative approach and has a sample of 76 respondents. The respondents in this study were the results of taking samples from a population of 345 heads of families using the probability sampling technique using the simple random sampling method using the Slovin formula. Data collection techniques were carried out using observation techniques, documentation and questionnaires (questionnaires). Data processing techniques were carried out by testing the validity, reliability and classical assumption tests, while the data analysis techniques were carried out using multiple linear regression analysis. The income variable has the lowest value of 47 and the highest value of 72 with an average value of 58.91, a variance value of 35.391 and a standard deviation (level of data distribution) of 5.949. The education variable has the lowest score of 36 and the highest score of 48 with an average value of 42.07, a variance value of 8.542 and a standard deviation (level of data distribution) of 2.923. Meanwhile, the slum variable has the lowest value of 50 and the highest value of 75 with an average value of 61.78, a variance value of 32.949 and a standard deviation (level of data distribution) of 5.740. All variables have a standard deviation value below the average, meaning that the data distribution is homogeneous. This shows that the effect of income level and education together on the creation of slums is 50.5% and the remaining 49.5% is influenced by other factors not discussed in this study.

***Keywords: Income Level, Education Level, Slum Settlement.***